

## Mendag ke India Perjuangkan Ekspor Komoditas RI

JAKARTA - Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan pergi ke India pada hari ini, Senin (13/3/2023). Selama dua hari di sana, Mendag akan bertemu dengan beberapa pihak untuk memperjuangkan produk-produk unggulan Indonesia. **BACA JUGA:** "Asia Selatan, khususnya India, merupakan pasar potensial nontradisional yang harus digarap intensif. Untuk itu, kami akan bertemu beberapa pihak memperjuangkan produk-produk unggulan Indonesia dengan pemangku kepentingan India," kata Mendag dalam keterangan resminya pagi ini. Dalam kunjungan kerjanya, Mendag akan turut menyampaikan pidato kunci pada Sesi Peresmian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Kemitraan Konferensi Industri India (The Confederation of Indian Industry/CII) Partnership Summit 2023 di New Delhi. Selain itu juga akan memberi sambutan pada sesi khusus (Country Session) tentang Indonesia dalam KTT Kemitraan CII 2023. **BACA JUGA:** Selain partisipasi pada KTT Kemitraan CII, Mendag juga dijadwalkan bertemu Menteri Perdagangan dan Industri India Piyush Goyal guna menindaklanjuti arahan Presiden RI untuk menjajaki perundingan perdagangan bilateral dengan India. Kedua menteri juga akan membahas isu-isu perdagangan bilateral dan tindak lanjut pertemuan sebelumnya pada Pertemuan Tingkat Menteri Perdagangan, Industri, dan Investasi G20 di Bali, September 2022. **Baca Juga:** Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang "Lalu juga melakukan pertemuan dengan menteri-menteri negara sahabat yang turut hadir dalam KTT Kemitraan CII 2023 serta bertemu dengan sejumlah pelaku usaha India dan pimpinan asosiasi bisnis India," katanya. Sebagai informasi, pada 2022 total perdagangan Indonesia dan India tercatat sebesar USD32,71 miliar atau naik 55,68% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD21,01 miliar. Pada 2022, ekspor Indonesia ke India tercatat sebesar USD23,38 miliar sementara impor Indonesia dari India sebesar USD9,33 miliar. Dengan demikian, Indonesia menikmati surplus perdagangan sebesar USD14,05 miliar. Produk ekspor utama Indonesia ke India di antaranya batubara, minyak kelapa sawit dan turunannya, besi paduan, asam lemak monokarboksilat industri, serta bijih tembaga dan konsentratnya. Sementara produk utama impor Indonesia dari India di antaranya produk besi setengah jadi, tebu atau gula bit, kacang

tanah, daging kerbau beku, serta paduan ferro.